## **BAB IV**

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

# A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mengadakan persiapan penelitian sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta persetujuan Kepala MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara untuk mengadakan penelitian.
- b. Peneliti melakukan kunjungan ke sekolah, melihat kondisi langsung peserta didik di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- c. Menentukan kelas VIII B yang dipilih sebagai subyek penelitian berdasarkan pertimbangan dari guru aqidah akhlak di kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara.
- d. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas.
- e. Menyusun soal diskusi (lembar kerja kelompok) dan soal kuis siklus I, beserta kunci jawaban .
- f. Menyusun soal diskusi (lembar kerja kelompok) dan soal kuis siklus II, beserta kunci jawaban.

### 2. Kondisi Sebelum Penelitian

MTs Nahdlatul Fata merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang ada didesa Petekeyan kabupaten Jepara. Dari hasil observasi, peserta didik MTs Nahdlatul Fata dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak sebelum tindakan menunjukkan bahwa guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan kepada peserta didik. Keaktifan guru ini tidak diimbangi dengan aktifnya peserta didik akibatnya peserta didik memiliki banyak pengetahuan tetapi tidak dilatih untuk menemukan pengetahuan dan konsep sendiri. Metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah

akhlak kebanyakan adalah metode ceramah dari awal sampai akhir pembljaran, sehingga peserta didik menjadi bosan dan cenderung pasif. Disamping itu, peserta didik akan lebih cepat lupa dengan materi yang diajarkan dan aktivitas peserta didik seakan terbatasi, akhirnya potensi peserta didik kurang tergali secara optimal.

#### Pra Siklus

Pelaksanaan pra siklus ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 6 Maret dan Sabtu 13 Maret 2009, berdasarkan hasil wawancara dari bapak Drs. Nur Khadir selaku guru aqidah akhlak kelas VIII B MTs Nahdlatul Fatah Petekeyan Tahunan Jepara menyatakan, bahwa peserta didik kurang semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Dan hasil pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas, pada pra siklus diperoleh bahwa, keaktifan peserta didik hanya mencapai 46,25%. Banyaknya peserta didik yang kurang aktif mengakibatkan rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi aqidah akhlak.

Mencermati masalah di atas, peserta didik memerlukan suatu strategi pembelajaran aktif yang dianggap cocok dengan materi akhlak tercela terhadap sesama manusia. Berdasarkan kondisi peserta didik sebelum penelitian, maka peneliti tertarik meningkatkan keaktifan peserta didik, membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan dengan menerapkan strategi *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Tujuan dari pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD yaitu untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, memberikan kesempatan pada speserta didik untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama peserta didik yang berbeda latar belakangnya, serta yang paling utama dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kelas.

## **B.** Data Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung sebanyak 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Ada 4 tahapan dalam

kegiatan penelitian tindakan kelas, antara lain: (1) perencanaan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi.

Penelitian ini mengambil tempat di kelas VIII B yang terletak pada deretan kelas pojok lantai dua. Jumlah peserta didik 40, yang terdiri dari 20 peserta didik perempuan dan 20 peserta didik laki-laki (lampiran 1).

Untuk memperoleh data tentang strategi *Cooperative learning* tipe STAD dalam meningkatkan keaktifan belajar Aqidah akhlak materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia peserta didik kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara, diperoleh melalui lembar observasi tentang aktivitas peserta didik dan aktivitas guru selama proses pembelajaran. Dan melibatkan kolaborator yaitu bapak Drs. Nur Khadir, selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII B, agar data yang diperoleh valid.

## 1. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Maret 2010 dan Sabtu 27 Maret 2010,. Pada proses pembelajaran siklus I, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Cooperative learning* tipe STAD sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun yaitu dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disertai dengan LKS.

Dalam penerapan strategi *Cooperative learning* tipe STAD dengan cara pengajaran biasa yang dilakukan oleh guru. Dalam tahap ini peneliti melakukannya dengan cukup baik sehingga peserta didik mengikutinya dengan antusias. dilanjutkan dengan diskusi kelompok dengan lembar kerja kelompok (lampiran 2). Secara rinci hasil dari pembelajaran pada siklus I dapat diuraikan sebagai berikut:

### a. Hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Tahap selanjutnya dari strategi *Cooperative learning* tipe STAD adalah pelaksanaan diskusi kelompok untuk mengerjakan Lembar Kerja kelompok (LKK) yang diberikan oleh guru. dibagi dalam dua aspek, yaitu:

# 1) Aktivitas peserta didik dengan guru

Berdasarkan pengamatan selama proses belajar, interaksi peserta didik dengan guru pada siklus I hanya memperoleh ratarata sebesar 61,25% yang belum mencapai indicator keaktifan yaitu ≥ 70%. Hal ini dikarenakan peserta didik belum mengetahui arti penting pemahaman aktivitas dalam proses kegiatan pembelajaran terbukti dengan ketidak pedulian peserta didik dalam proses penyampaian materi oleh guru. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta guru di bawah ini:

Table 4.1

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS

PESERTA DIDIK DENGAN GURU

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MTs Nahdlatul Fata

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi Pokok : Akhlak tercela terhadap sesama manusia Sub Materi pokok : Menjelaskan pengertian hasad, dendam,

ghibah, fitnah, dan namimah

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Maret 2010

Jumlah Peserta Didik yang diteliti : 40

No.	Kode	A	spek F	<b>P</b> engar	natar	1	Jumlah	Prosentase	Klasifikasi
110.	Siswa	A	В	C	D	E	Juilliali	(%)	Kiasiiikasi
1.	A-01	3	3	2	3	1	12	60 %	С
2.	A-02	4	2	2	3	3	14	70 %	В
3.	A-03	3	3	3	3	3	15	75 %	В
4.	A-04	3	2	2	3	2	12	60 %	С
5.	A-05	3	2	2	2	1	10	50 %	С
6.	A-06	3	2	1	2	2	10	50 %	С
7.	A-07	2	1	2	1	2	8	40 %	С
8.	A-08	3	2	2	2	2	11	55 %	С
9.	A-09	3	3	2	3	3	14	70 %	В
10.	A-10	3	3	3	2	2	13	65 %	С
11.	A-11	3	3	2	3	2	13	65 %	С
12.	A-12	3	2	2	2	2	11	55 %	С

13.	A-13	3	3	2	4	2	14	70 %	В
14.	A-14	2	3	1	3	1	10	50 %	С
15.	A-15	4	3	2	2	2	13	65 %	С
16.	A-16	3	4	3	2	3	15	75 %	В
17.	A-17	2	2	1	3	2	10	50 %	С
18.	A-18	3	3	3	3	3	15	75 %	В
19.	A-19	2	3	1	3	2	11	55 %	С
20.	A-20	3	4	2	2	1	12	60 %	С
21.	A-21	3	3	1	3	1	11	55 %	С
22.	A-22	4	2	3	3	2	14	70 %	В
23.	A-23	3	3	1	2	1	10	50 %	С
24.	A-24	3	2	3	2	3	13	65 %	С
25.	A-25	3	3	2	2	1	11	55 %	С
26.	A-26	3	4	1	2	2	12	60 %	С
27.	A-27	3	3	3	3	3	15	75 %	В
28.	A-28	3	3	2	2	2	12	60 %	С
29.	A-29	2	2	1	2	2	9	45 %	С
30.	A-30	3	3	2	2	2	12	60 %	С
31.	A-31	2	3	3	1	3	12	60 %	С
32.	A-32	2	3	3	1	2	11	55 %	С
33.	A-33	4	3	3	3	3	16	80 %	A
34.	A-34	2	2	2	2	3	11	55 %	С
35.	A-35	3	2	2	2	2	11	55 %	С
36.	A-36	3	3	2	2	3	13	65 %	С
37.	A-37	3	3	3	2	1	12	60 %	С
38.	A-38	3	2	3	3	3	14	70 %	В
39.	A-39	3	2	3	2	2	12	60 %	C
40.	A-40	4	3	3	3	3	16	80 %	A
Jur	nlah	117	107	86	95	85	490	61,25 %	C

# 1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia
- B. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru
- C. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang penjelasan guru
- D. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik
- E. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

### 2. Kriteria Penilaian

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

## 3. Klasifikasi Aktivitas

$$< 40\%$$
 = Kurang (D)

$$41 - 69 \%$$
 = Cukup (C)

$$70 - 75 \%$$
 = Baik (B)

# 4. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus I ini maka, diperoleh:

$$\sum$$
 Aktivitas peserta didik – Peserta didik seluruh peserta didik = 490

$$\sum$$
 Peserta didik = 40

Skor maksimum = 20

Maka,

Rata-rata aktivitas (
$$\bar{x}$$
) =  $\frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}}$   
=  $\frac{490}{40}$   
= 12,25

Prosentase (%) 
$$= \frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} x100\%$$
$$= \frac{12,25}{20} x100\%$$
$$= 61,25 \%$$

# 2) Aktivitas peserta didik dengan peserta didik

Dari hasil pengamatan, diperoleh bahwa rata-rata prosentase interaksi peserta didik dengan peserta didik sebesar 62,12% belum mencapai indikator keaktifan yaitu > 70%. Aktivitas belajar peserta didik terjadi karena belum terbiasa melaksanakan kerjasama dalam kelompok sehingga hanya didominasi oleh peserta didik yang pandai, sedangkan yang lain hanya pasif untuk berpartisipasi dan ada juga yang hanya bermain sendiri. Hal tersebut memberikan dampak pada peserta didik yang kurang, lebih banyak bergantung dalam mengerjakan tugas yang diberikan dengan peserta didik yang lebih pandai. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Table 4.2 LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK DENGAN PESERTA DIDIK

### SIKLUS I

Satuan Pendidikan : MTs Nahdlatul Fata Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi Pokok : Akhlak tercela terhadap sesama manusia

Sub Materi pokok : Menjelaskan pengertian hasad, dendam,

ghibah, fitnah, dan namimah

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Maret 2010

Jumlah Peserta Didik yang diteliti : 40

No.	Kode	A	Aspek F	engar	natar	1		Prosentase	
NO.	Siswa	A	В	C	D	E	Jml	(%)	Klasifikasi
1.	A-01	3	1	3	2	3	12	60 %	С
2.	A-02	3	2	2	2	3	12	60 %	С
3.	A-03	3	2	3	2	1	11	55 %	C
4.	A-04	3	2	3	2	3	13	65 %	С
5.	A-05	3	2	3	2	2	12	60 %	С
6.	A-06	2	3	2	2	3	12	60 %	C
7.	A-07	2	1	1	2	1	7	35 %	D
8.	A-08	2	2	3	2	2	11	55 %	C

9.	A-09	3	3	3	3	3	15	75 %	В
10.	A-10	2	3	2	2	3	12	60 %	С
11.	A-11	3	1	2	1	3	10	50 %	С
12.	A-12	2	2	2	2	3	11	55 %	С
13.	A-13	3	3	2	3	3	14	70 %	В
14.	A-14	2	2	3	2	3	12	60 %	С
15.	A-15	2	2	3	3	3	13	65 %	С
16.	A-16	4	3	2	3	3	15	75 %	В
17.	A-17	3	2	2	2	3	12	60 %	С
18.	A-18	4	3	3	3	3	16	80 %	A
19.	A-19	2	2	3	2	3	12	60 %	С
20.	A-20	3	3	2	2	3	13	65 %	С
21.	A-21	2	1	3	3	3	12	60 %	С
22.	A-22	3	3	3	3	3	15	75 %	В
23.	A-23	2	2	1	2	2	9	45 %	С
24.	A-24	3	3	2	2	3	13	65 %	С
25.	A-25	3	2	3	2	3	13	65 %	С
26.	A-26	2	2	1	1	3	9	45 %	С
27.	A-27	3	2	3	3	2	13	65 %	С
28.	A-28	3	3	4	3	3	16	80 %	A
29.	A-29	3	2	3	2	2	12	60 %	С
30.	A-30	3	2	3	3	3	14	70 %	В
31.	A-31	3	2	2	2	3	12	60 %	С
32.	A-32	2	2	3	2	1	10	50 %	С
33.	A-33	2	3	3	3	3	14	70 %	В
34.	A-34	3	2	3	2	3	13	65 %	С
35.	A-35	2	2	3	2	3	12	60 %	С
36.	A-36	3	1	2	2	2	10	50 %	С
37.	A-37	3	2	3	2	2	12	60 %	С
38.	A-38	3	2	4	3	3	15	75 %	В
39.	A-39	2	1	3	3	3	12	60 %	С
40.	A-40	3	3	3	4	3	16	80 %	A C
Ju	mlah	107	86	104	93	107	497	62,12 %	С

# 1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik saling membaca dan memahami permasalahan dari guru
- B. Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi
- C. Peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelompok
- D. Kemampuan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
- E. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)

## 2. Kriteria Penilaian

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

# 3. Klasifikasi Aktivitas

$$< 40\%$$
 = Kurang (D)

$$41 - 69 \%$$
 = Cukup (C)

$$70 - 75 \%$$
 = Baik (B)

# 4. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus I ini maka, diperoleh:

$$\sum$$
 Aktivitas peserta didik – Peserta didik seluruh peserta didik = 497

$$\sum$$
 Peserta didik = 40

Skor maksimum = 20

Maka,

Rata-rata aktivitas (
$$\bar{x}$$
) =  $\frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}}$   
=  $\frac{497}{40}$   
= 12,42  
Prosentase (%) =  $\frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} x100\%$   
=  $\frac{12,42}{20}x100\%$   
= 62,12 %

# 3) Hasil keseluruhan aktivitas peserta didik

Berdasarkan data hasil pengamatan yang telah diperoleh dari kedua aspek di atas maka hasil keseluruhan aktivitas peserta didik yang didapat dari siklus I mencapai 77,5 % yang belum mencapai indikator yaitu > 80%. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Tabel 4.3

LEMBAR PENGAMATAN SELURUH AKTIVITAS PESERTA DIDIK

DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING

TIPE STAD SIKLUS I

# Petunjuk pengamatan:

- 1. Pusatkan perhatian pada prilaku peserta didik di dalam kelas.
- 2. Tuliskan hasil pengamatan pada skala pengamatan dengan tanda cek ( $\sqrt{}$ ) pada setiap indikator dengan ketentuan : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

		Sk	or Pe	enilai	an	
No	Aspek Pengamatan	4	3	2	1	Prosentase
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan	√				73,12%
	guru tentang materi pokok sel					
2.	Peserta didik menyalin materi yang		$\sqrt{}$			66,87%
	disampaikan oleh guru					
3.	Peserta didik mengajukan pertanyaan					53,37%
	kepada guru tentang penjelasan guru					
4.	Peserta didik mendengarkan penjelaskan					59,37%
	terhadap pertanyaan peserta didik					
5.	Keberanian peserta didik menjawab					53,12%
	pertanyaan guru					
6.	Peserta didik saling membaca dan		√			66,87%
	memahami pertanyaan dari guru					

7.	Peserta didik mengajukan pendapat	1	53,75%
	dalam diskusi kelompok		
8.	Peserta didik berpartisipasidalam diskusi	$\sqrt{}$	65%
	kelompok		
9.	Kemampuan peserta didik dalam	$\sqrt{}$	58,12%
	menyimpulkan hasil belajar		
10.	Sikap peserta didik dalam melakukan	$\sqrt{}$	66,87%
	kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)		22,2.70

- 1. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas < 25 % kriteria kurang.
- 2. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 25 %-50 % kriteria cukup.
- 3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 50 %-> 75 % kriteria baik.
- 4. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 75 % kriteria baik sekali.

## Penilaian:

$$\frac{(1x4) + (9x3) + (0x2) + (0x1)}{10x4}x100\% = \frac{4 + 27}{40} = 77,5\%$$

## b. Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru

Disamping pengamatan terhadap aktivitas belajar peserta didik juga ada pengamatan terhadap pengelolaan guru dalam menerapkan strategi *cooperative learning* tipe STAD. Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I, diperoleh data, bahwa kinerja guru kurang optimal . Hal ini terbukti pelaksanaan proses pembelajaran belum terlaksana secara utuh, masih terdapat langkah-langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran yang belum dilaksanakan, yaitu kurang memberikan motivasi belajar pada peserta didik, sehingga peserta didik kurang bersemangat dalam pembelajaran, dan rendahnya pengelolaan waktu pembelajaran. Pada saat diskusi kelompok guru kurang memberikan bimbingan kepada setiap anggota kelompok secara menyeluruh, guru terfokus pada kelompok tertentu. Sehingga

masih terdapat peserta didik yang belum faham terhadap materi yang dipelajari.

#### c. Hasil Refleksi

Berdasarkan hasil observasi siklus I kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Guru harus memberi motivasi peserta didik agar lebih semangat dan aktif dalam proses pembelajaran.
- Guru diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan waktu dalam kegiatan pembelajaran sehingga lebih terencana.
- Guru harus lebih maksimal dan merata dalam membimbing peserta didik untuk menyelesaikan tugas kelompok.
- 4) Guru harus lebih optimal dalam mengevaluasi pembelajaran supaya pemahaman peserta didik lebih mendalam
- Aktivitas dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan sehingga perlu diadakan siklus II.

## 2. Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada Sabtu, 03 April 2010 dan Sabtu, 10 April 2010. Untuk tindakan pembelajaran pada siklus II dengan sub materi pokok Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah. Tahap awal yang dilakukan, guru memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, supaya peserta didik semangat dalam proses pembelajaran. Kemudian guru memberi sedikit penjelasan materi kepada peserta didik. Dilanjutkan diskusi kelompok dengan lembar kerja kelompok (LKK)yang berkaitan dengan materi, dengan bimbingan oleh guru. Pada siklus II ini guru sudah mampu melakukan pembelajaran dengan baik, sehingga peserta didik merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Secara rinci siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Hasil Pengamatan Terhadap Aktivitas Peserta Didik Siklus II dibagi dalam dua aspek yaitu:
  - 1) Aktivitas peserta didik dengan guru

Dari hasil pengamatan, sudah mengalami peningkatan dari rata-rata sebesar 61,25% pada siklus I menjadi rata-rata sebesar 79,25% yang sudah mencapai indicator keaktifan yaitu > 70%. Peserta didik mulai bisa mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif, dan lebih memahami materi yang disampaikan. Hal ini dikarenakan keterlibatan peserta didik dalam pelaksanaan diskusi kelompok sehingga adanya interaksi yang baik antara guru dan peserta didik. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan guru di bawah ini:

Table 4.4

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS

PESERTA DIDIK DENGAN GURU

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MTs Nahdlatul Fata Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi Pokok : Akhlak tercela terhadap sesama manusia

Sub Materi : Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh

perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah

dan namimah

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 April 2010

Jumlah Peserta Didik yang diteliti : 40

No.	Kode	1	Aspek	Penga	matan	l.		Prosentase	
110.	Siswa	A	В	C	D	E	Jumlah	(%)	Klasifikasi
1.	A-01	3	3	3	4	2	15	75 %	В
2.	A-02	4	4	3	3	3	17	85 %	A
3.	A-03	3	3	3	4	3	16	80 %	A
4.	A-04	3	4	3	3	3	16	80 %	A
5.	A-05	3	3	3	3	3	15	75 %	В
6.	A-06	3	4	3	4	3	17	85 %	A
7.	A-07	3	3	3	3	3	15	75 %	В

8.	A-08	3	3	3	3	3	15	75 %	В
9.	A-09	4	3	4	3	4	18	90 %	A
10.	A-10	3	3	3	3	3	15	75 %	В
11.	A-11	3	3	3	3	3	15	75 %	В
12.	A-12	3	3	3	3	3	15	75 %	В
13.	A-13	3	3	3	4	3	16	80 %	A
14.	A-14	3	3	3	3	3	15	75 %	В
15.	A-15	3	3	3	3	3	15	75 %	В
16.	A-16	4	4	3	3	3	17	85 %	A
17.	A-17	3	3	3	3	3	15	75 %	В
18.	A-18	4	4	3	4	3	18	90 %	A
19.	A-19	3	3	3	3	3	15	75 %	В
20.	A-20	3	3	4	3	4	17	85 %	A
21.	A-21	3	3	3	3	3	15	75 %	В
22.	A-22	4	3	3	4	3	17	85 %	A
23.	A-23	3	3	3	3	3	15	75 %	В
24.	A-24	3	3	3	3	3	15	75 %	В
25.	A-25	3	3	3	3	3	15	75 %	В
26.	A-26	3	3	3	3	3	15	75 %	В
27.	A-27	3	3	3	3	4	16	80 %	A
28.	A-28	4	4	3	4	3	18	90 %	A
29.	A-29	3	3	3	3	3	15	75 %	В
30.	A-30	3	3	3	3	3	15	75 %	В
31.	A-31	3	3	3	3	3	15	75 %	В
32.	A-32	3	3	3	3	3	15	75 %	В
33	A-33	4	4	3	4	3	18	90 %	A
34	A-34	4	3	3	3	3	16	80 %	A
35	A-35	3	3	3	3	3	15	75 %	В
36	A-36	3	3	3	3	3	15	75 %	В
37	A-37	3	3	3	3	3	15	75 %	В
38	A-38	4	4	3	4	4	19	95 %	A
39	A-39	3	3	3	3	3	15	75 %	В
40	A-40	4	4	3	4	3	18	90 %	A
Jı	umlah	130	129	122	130	123	634	79,25%	A

# 1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia
- B. Peserta didik menyalin materi yang disampaikan oleh guru
- C. Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru tentang penjelasan guru

- D. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru terhadap pertanyaan peserta didik
- E. Keberanian peserta didik menjawab pertanyaan dari guru

## 2. Kriteria Penilaian

- 1: Kurang
- 2 : Cukup
- 3: Baik
- 4 : Sangat Baik

# 3. Klasifikasi Aktivitas

## 4. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus I ini maka, diperoleh:

$$\sum$$
 Aktivitas peserta didik – Peserta didik seluruh peserta didik = 634

$$\sum$$
 Peserta didik = 40

Skor maksimum = 20

Maka,

Rata-rata aktivitas 
$$(\bar{x})$$
 =  $\frac{\sum \text{Aktivitas seluruh peserta didik}}{\sum \text{Peserta didik}}$   
=  $\frac{634}{40}$   
= 15,85  
Prosentase (%) =  $\frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} x100\%$   
=  $\frac{15,85}{20} x100\%$   
= 79,25

# 2) Aktivitas peserta didik dengan peserta didik

Sedangkan untuk pengamatan aktivitas peserta didik dengan peserta didik juga mengalami peningkatan yakni dari ratarata sebesar 62,12 % menjadi rata-rata sebesar 79,35 % yang sudah mencapai indicator keaktifan yaitu > 70%. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Table 4.5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS

PESERTA DIDIK DENGAN PESERTA DIDIK

SIKLUS II

Satuan Pendidikan : MTs Nahdlatul Fata

Mata Pelajaran : Aqidah Akhlak

Materi Pokok : Akhlak tercela terhadap sesama manusia

Sub Materi pokok : Mengidentifikasi bentuk dan contoh-contoh

perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah

dan namimah

Hari/Tanggal : Sabtu, 03 April 2010

Jumlah Peserta Didik yang diteliti : 40

Nic	Kode		Aspek	Penga	matan	1		Prosentase	
No.	Siswa	A	В	C	D	E	Jumlah	(%)	Klasifikasi
1.	A-01	3	3	4	3	3	16	80 %	A
2.	A-02	4	3	3	3	4	17	85 %	A
3.	A-03	3	3	3	3	3	15	75 %	В
4.	A-04	3	3	3	3	4	16	80 %	A
5.	A-05	3	3	3	3	3	15	75 %	В
6.	A-06	3	3	4	3	3	16	80 %	A
7.	A-07	3	2	3	3	3	14	70 %	В
8.	A-08	3	3	3	3	3	15	75 %	В
9.	A-09	4	3	3	3	4	17	85 %	A
10.	A-10	3	3	3	3	3	15	75 %	В
11.	A-11	3	3	3	3	3	15	75 %	В
12.	A-12	3	3	3	3	3	15	75 %	В
13.	A-13	3	3	4	3	4	17	85 %	A
14.	A-14	3	3	3	3	3	15	75 %	В
15.	A-15	3	3	3	3	3	15	75 %	В

16.	A-16	4	3	4	3	4	18	90 %	A
17.	A-10 A-17	3	3	3	4	3	16	80 %	A
		4	3	3	4			90 %	
18.	A-18					4	18		A
19.	A-19	3	3	4	3	3	16	80 %	В
20.	A-20	3	3	3	4	3	16	80 %	A
21.	A-21	3	3	3	3	3	15	75 %	В
22.	A-22	4	3	3	3	3	16	80 %	A
23.	A-23	3	3	3	3	3	15	75 %	В
24.	A-24	3	3	3	3	4	16	80 %	A
25.	A-25	3	3	3	3	3	15	75 %	В
26.	A-26	3	3	3	3	3	15	75 %	В
27.	A-27	4	3	3	3	3	16	80 %	A
28.	A-28	3	3	4	4	4	18	90 %	A
29.	A-29	3	3	3	3	3	15	75 %	В
30.	A-30	3	3	4	3	3	16	80 %	A
31.	A-31	3	3	3	3	3	15	75 %	В
32.	A-32	3	3	4	3	3	16	80 %	A
33	A-33	3	3	3	4	4	17	85 %	A
34	A-34	3	3	3	3	3	15	75 %	В
35	A-35	4	3	3	3	3	16	80 %	A
36	A-36	3	3	3	3	3	15	75 %	В
37	A-37	3	3	3	3	3	15	75 %	В
38	A-38	4	3	4	4	4	19	95 %	A
39	A-39	3	3	3	3	3	15	75 %	В
40	A-40	4	3	3	4	4	18	90 %	A
Jı	ımlah	129	119	129	127	131	635	79,37 %	A

# 1. Aspek Pengamatan

- A. Peserta didik saling membaca dan memahami Peserta didik mengemukakan pendapat dalam diskusi
- B. Peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelompok
- C. Kemampuan peserta didik menyimpulkan hasil diskusi
- D. Sikap peserta didik dalam melakukan kegiatan tanpa merasa tertekan (senang)

# 2. Kriteria Penilaian

1 : Kurang

2 : Cukup

3 : Baik

4 : Sangat Baik

#### Klasifikasi Aktivitas

# 3. Analisis Data Aktivitas

Berdasarkan data siklus I ini maka, diperoleh:

$$\sum$$
 Aktivitas peserta didik – Peserta didik seluruh peserta didik = 635

$$\sum$$
 Peserta didik = 40

Skor maksimum = 20

Maka,

Rata-rata aktivitas (
$$\bar{x}$$
) =  $\frac{\sum Aktivitas seluruh peserta didik}{\sum Peserta didik}$   
=  $\frac{635}{40}$   
= 15.87

Prosentase (%) = 
$$\frac{\sum \text{Aktivitas rata - rata peserta didik}}{\text{Skor maksimum}} x100\%$$
$$= \frac{15,87}{20} x100\%$$
$$= 79,37 \%$$

## 3) Hasil keseluruhan aktivitas peserta didik

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data tentang keseluruhan aktivitas peserta didik siklus II mencapai 97,5 % yang sudah mencapai indikator yaitu > 80%. Hal ini terdapat peningkatan dibandingkan dengan siklus I dan sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel daftar aktivitas peserta didik dengan peserta didik di bawah ini:

Tabel 4.6

LEMBAR PENGAMATAN SELURUH AKTIVITAS PESERTA DIDIK

DALAM STRATEGI PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING

TIPE STAD SIKLUS II

# Petunjuk pengamatan:

- 1. Pusatkan perhatian pada prilaku peserta didik di dalam kelas.
- Tuliskan hasil pengamatan pada skala pengamatan dengan tanda cek (√) pada setiap indikator dengan ketentuan : 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (cukup), dan 1 (kurang).

		S	kor P	enila	iian	
No	Aspek Pengamatan	4	3	2	1	Prosentase
1.	Peserta didik memperhatikan	<b>V</b>				81,25 %
	penjelasan guru tentang materi pokok					
	akhlak tercela terhadap sesama					
	manusia					
2.	Peserta didik menyalin materi yang					80,62 %
	disampaikan oleh guru					
3.	Peserta didik mengajukan pertanyaan					76,25 %
	kepada guru tentang penjelasan guru					
4.	Peserta didik mendengarkan					81,25 %
	penjelaskan terhadap pertanyaan					
	peserta didik					
5.	Keberanian peserta didik menjawab					76,87 %
	pertanyaan guru					
6.	Peserta didik saling membaca dan	$\sqrt{}$				80,62 %
	memahami pertanyaan dari guru					
7.	Peserta didik mengajukan pendapat		$\sqrt{}$			74, 37 %
	dalam diskusi kelompok					
8.	Peserta didik berpartisipasidalam	$\sqrt{}$				80,62 %
	diskusi kelompok					

9.	Kemampuan peserta didik dalam			79,37 %
	menyimpulkan hasil belajar			
10.	Sikap peserta didik dalam melakukan	$\sqrt{}$		81,87 %
	kegiatan tanpa merasa tertekan			
	(senang)			

- 1. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas < 25 % kriteria kurang.
- 2. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 25 %- 50 % kriteria cukup.
- 3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas >50 %-< 75 % kriteria baik.
- 4. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas > 75 % kriteria baik sekali.

### Penilaian:

$$\frac{(9x4) + (1x3) + (0x2) + (0x1)}{10x4}x100\% = \frac{36+3}{40} = 97,5\%$$

# a. Hasil Pengamatan Terhadap Tindakan Guru

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan guru pada siklus II, diperoleh data bahwa kinerja guru efektif dan optimal (terlampir). Guru sudah mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD.

### b. Hasil refleksi

Berdasarkan hasil penelitian siklus II kemudian dilakukan refleksi terhadap langkah-langkah yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut adalah sebagai berikut:

Pada pelaksanaan siklus II ini sudah cukup dalam meningkatkan kegiatan aktivitas peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD sudah mencapai indikator yang telah ditentukan.

#### C. Pembahasan

Pembahasan yang diuraikan di sini didasarkan atas hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan refleksi. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa, dalam kegiatan pembelajaran aqidah akhlak sebelumnya menunjukkan bahwa guru lebih aktif sebagai pemberi pengetahuan kepada peserta didik. Keaktifan guru ini tidak diimbangi dengan aktifnya peserta didik akibatnya peserta didik memiliki banyak pengetahuan tetapi tidak dilatih untuk menemukan pengetahuan dan konsep sendiri. Metode yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak kebanyakan adalah metode ceramah dari awal sampai akhir pembljaran, sehingga peserta didik menjadi bosan dan cenderung pasif. Disamping itu, peserta didik akan lebih cepat lupa dengan materi yang diajarkan dan aktivitas peserta didik seakan terbatasi, akhirnya potensi peserta didik kurang tergali secara optimal. Untuk itu diterapkan strategi *cooperative learning* tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dalam proses pembelajaran aqidah akhlak.

Penerapan strategi cooperative learning tipe STAD (Student Team Achievement Division) kelas VIII B MTs Nahdlatul Fata Petekeyan Tahunan Jepara mampu meningkatkan keaktifan peserta ddik dalam pembelajaran di kelas, dengan diawali menggali pengetahuan awal peserta didik dan memotivasi dengan cara materi dalam STAD pertama-tama diperkenalkan dalam presentasi di kelas (presentasi kelas), dilanjutkan dengan dikusi kelompok. Dengan bimbingan guru dibentuk kelompok yang terdiri dari empat sampai lima peserta didk yang diwakili seluruh bagian dari kelas dalam hal kinerja akademik, jenis kelamin, ras dan etnisitas (tim). Setelah diskusi selesai, peserta didik diberikan kuis, dan peserta didik dilarang bekerja sama (kuis individual), setiap peserta didik dapat memberikan konstribusi poin yang maksimal kepada timnya, diperoleh dari skor kuis yang dikerjakan (skor kemajuan individual) dapat dilihat dalam skor perkembangan, lalu guru akan memberikan sertifikat atau bentuk penghargaan kepada tim apabila skor mereka mencapai criteria tertentu (rekognisi tim) yang dapat dilihat dalam skor penghargaan kelompok.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa:

## 1. Siklus I

Selama proses pembelajaran siklus I berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD*, peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang sesuai dengan silabus (lampiran 4) dan RPP (lampiran 5). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus I antara lain sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya yaitu:

- 1) Membuat daftar nama peserta didik (lampiran 1)
- Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, dan diserahkan kepada guru mata pelajaran Agidah akhlak.
- 3) Menyiapkan LKK untuk bahan diskusi (lampiran 7).
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- 5) Menyusun lembar observasi kinerja guru.
- 6) Menyiapkan foto untuk dokumentasi.

## b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD adalah sebagai berikut :

## a) Pertemuan pertama

Untuk pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan ini dipusatkan untuk penyampai materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia pada sub bab pengertian hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada semua peserta didik, dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sebelum masuk pada penjelasan materi, guru melakukan apersepsi dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian sedikit materi sebagai pengantar.

Setelah penyampain materi selesai, guru menjelaskan kepada peserta didik tentang setrategi pembelajaran *cooperative* learning tipe STAD. Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik (lampiran 2) serta membagikan LKK kepada masing-masing kelompok, setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan soal di LKK yang telah diberikan,guru memberi bimbingan sampai waktu yang telah ditentukan.

Setelah selesai berdiskusi, guru menunjuk/memanggil peserta didik secara acak untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok. Karena sisa waktu tinggal sedikit maka waktu digunakan guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk tetap belajar di rumah, kemudian guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

### b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran difokuskan pada guru pada pembahasan kembali materi pada pertemuan pertama dan evaluasi. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, guru membagi membagi kelompok sesuai dengan kelompok sebelumnya dan guru menunjuk salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok yang belum maju, guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan, guru memberikan pujian bagi kelompok terbaik dalam presentasi.

Setelah selesai mengerjakan diskusi secara tuntas, guru memberikan soal kuis (lampiran 9) kepada seluruh peserta didik, peserta didik dilarang bekerja sama dalam dalam mengerjakan soal kuis, lalu guru memberikan poin kepada peserta didik setelah mengerjakan kuis, dapat dilihat dalam skor perkembangan

(lampiran14) dan memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi, dapat dilihat dalam skor penghargaan kelompok (lampiran 15). Setelah itu guru membubarkan kelompok yang dibentuk untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menutup pelajaran.

## c. Pengamatan

# 1) Observasi terhadap peserta didik

Peneliti mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran *cooperative learning* tipe *STAD* materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia.

Peneliti mengamati aktivitas peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran dengan setrategi cooperative learning tipe STAD belum mampu menerapkannya karena belum terbiasa dengan belajar kelompok. Hal ini nampak dari peserta didik yang tidak dapat langsung mengkondisikan diri dalam bentuk kelompok sehingga terjadi keributan. Dalam mengerjakan Lembar Kerja Kelompok (LKK), interaksi peserta didik dalam kelompoknya seperti saling membaca dan memahami, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerja sama dalam kelompoknya nampak kurang dan lebih banyak didominasi oleh peserta didik yang pandai, sehingga peserta didik yang lain bersikap pasif, kurang berpartisipasi dan lebih banyak sebagai penonton. Dalam penyajian hasil kerja kelompok ketergantungan pada peserta didik yang pandaipun masih tinggi yang disajikan oleh guru dan pada saat peserta didik mengerjakan LKK. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan diperoleh data bahwa peserta didik kurang aktif dan dalam kerja kelompok peserta didik yang pandai cenderung mendominasi kelompoknya.

## 2) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan strategi *cooperative learning* tipe STAD pada siklus I, diperoleh hasil:

- a) Guru kurang menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
- b) Guru kurang memotivasi dan membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal.
- c) Guru kurang memperhatikan jalannya diskusi.
- d) Guru dalam memberikan LKK kepada kelompok kurang banyak, sehingga peserta didik yang malas tidak ikut membaca dan memahami permasalahan dari guru.

### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, maka peneliti dan guru bersama-sama melakukan refleksi guna memperbaiki pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi tersebut antara lain:

- 1) Guru harus lebih menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
- 2) Guru harus lebih memotivasi dan membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal.
- Guru harus lebih memperhatikan jalannya diskusi, agar bisa menegur peserta didik yang malas dalam mengikuti diskusi.
- 4) Untuk mengurangi dominasi peserta didik yang malas dalam kelompoknya maka guru perlu memperbanyak LKK supaya setiap peserta didik mengetahui permasalahan yang didiskusukan.

Pada pengamatan siklus I aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dilakukan dengan dua aspek yaitu: interaksi antar peserta didik dengan guru dan interaksi peserta didik dengan peserta didik. Dari data yang dapat dilihat untuk interaksi peserta didik dengan guru sebesar 61,25% yang belum mencapai indikator yaitu > 70% sedangkan interaksi antar peserta didik dengan peserta didik sebesar 52,82% yang belum mencapai indikator yaitu > 70% dan diperoleh

rata-rata aktivitas sebesar 77,5% yang belum mencapai indikator yaitu  $\geq 80\%$ , sehingga perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

### 2. Siklus II

Selama proses pembelajaran siklus II berlangsung dengan menggunakan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD, peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan yang dirancang sesuai dengan silabus dan RPP (lampiran 6). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II antara lain sebagai berikut :

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mempersiapkan dan memperabaiki segala sesuatu yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung, diantaranya yaitu :

- 1) Membuat daftar nama peserta didik (lampiran 1)
- Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran pada materi yang telah direncanakan, dan diserahkan kepada guru mata pelajaran Aqidah akhlak.
- 3) Menyiapkan LKK sebagai bahan diskusi (lampiran 8).
- 4) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik.
- 5) Menyusun lembar observasi kinerja guru.
- 6) Menyiapkan foto untuk dokumentasi

## b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada penerapan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD adalah sebagai berikut :

## a) Pertemuan pertama

Untuk pelaksanaan tindakan siklus II pada pertemuan ini dipusatkan untuk penyampai materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia pada sub bab bentuk dan contoh-contoh perbuatan hasad, dendam, ghibah, fitnah dan namimah.

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam kepada semua peserta didik, dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai sebelum masuk pada penjelasan materi, guru melakukan apersepsi serta memberikan motivasi untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik dan kemudian dilanjutkan dengan penyampaian sedikit materi sebagai pengantar.

Setelah penyampain materi selesai, guru menjelaskan kepada peserta didik tujuan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD, selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 peserta didik serta membagikan LKK kepada masing-masing kelompok untuk dirangkai, pada siklus II pemberian LKK diperbanyak, hal ini bertujuan agar peserta didik aktif dalam kinerja kelompok dan peserta didik yang pandai tidak mendominasi kelompoknya. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang terdapat dalam LKK yang telah diberikan oleh guru sampai waktu yang telah ditentukan. Dalam diskusi kelompok guru membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal secara proporsianal serta mengamati jalannya diskusi kelompok.

Setelah selesai berdiskusi, guru menunjuk/memanggil peserta didik untuk mempresentasikan hasil kinerja kelompok. Karena sisa waktu tinggal sedikit maka waktu digunakan guru untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan memotivasi peserta didik untuk tetap belajar di rumah, kemudian guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam.

### b) Pertemuan kedua

Pada pertemuan kedua, proses pembelajaran difokuskan pada guru pada pembahasan kembali materi pada pertemuan pertama dan evaluasi. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada peserta didik, kemudian guru memperlihatkan gambar yang telah dirangkai oleh peserta didik pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru membagi kelompok

sesuai dengan kelompok sebelumnya dan menunjuk salah satu peserta didik dari perwakilan kelompok yang belum maju, guru memberikan kesempatan kelompok lain untuk memberikan tanggapan, guru memberikan pujian bagi kelompok terbaik dalam presentasi.

Setelah selesai mengerjakan diskusi secara tuntas, guru memberikan soal kuis (lampiran 10) kepada seluruh peserta didik, peserta didik dilarang bekerja sama dalam dalam mengerjakan soal kuis, lalu guru memberikan poin kepada peserta didik setelah mengerjakan kuis, dapat dilihat dalam skor perkembangan (lampiran16) dan memberi penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi, dapat dilihat dalam skor penghargaan kelompok (lampiran 17). Setelah itu guru membubarkan kelompok yang dibentuk untuk kembali ke tempat duduk masing-masing dan menutup pelajaran.

### c. Pengamatan

# 1) Observasi terhadap peserta didik

Peneliti mengamati pembelajaran dengan menggunakan strategi cooperative learning tipe STAD, materi pokok akhlak tercela terhadap sesama manusia pada siklus II menunjukkan peserta didik sudah mulai terbiasa dengan kegiatan kelompok. tumbuhnya Dengan interaksi diantara sesama anggota kelompoknya seperti saling membaca memahami dan permasalahan dari guru, saling bertanya, saling menanggapi pendapat, saling menjelaskan, dan saling bekerja sama. Ketergantungan terhadap peserta didik yang pandai sudah berkurang dengan adanya penambahan LKK, sehingga peserta didik termotivasi untuk memahami dan ikut menyelesaikan permasalahan dalam LKK.

## 2) Observasi terhadap guru

Peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *cooperative learning* tipe STAD pada siklus I, diperoleh hasil:

- a) Guru sudah menciptakan suasana pembelajaran yang aktif.
- b) Guru memotivasi dan membimbing kinerja kelompok baik secara individu maupun klasikal.
- c) Guru mengamati jalannya diskusi kelompok dengan baik.
- d) Guru dalam memberikan LKK diperbanyak dan sangat berhubungan dengan materi sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.

### d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, maka peneliti dan guru bersama-sama melakukan refleksi. Hasil refleksi tersebut antara lain:

1) Guru sudah melakukan pengelolaan pembelajaran dengan baik.

Dari hasil pengamatan pada siklus II aktivitas belajar peserta didik sudah mengalami peningkatan yakni, interaksi peserta didik dengan guru dari 61,25% menjadi 79,25% yang sudah mencapai indikator yaitu > 70% dan interaksi peserta didik dengan peserta didik dari 62,12% menjadi 79,37% yang sudah mencapai indikator yaitu > 70% dengan jumlah keseluruhan aktivitas peserta didik dari 77,5% menjadi 97,5% yang sudah mencapai indicator yaitu > 80%. Sehingga tidak perlu dilaksanakan pembelajaran siklus III.

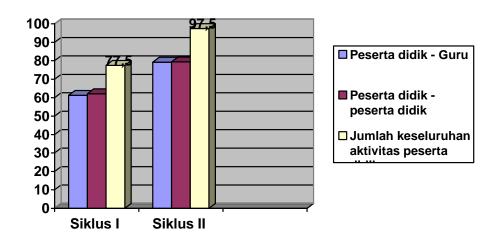
Untuk peningkatan aktivitas peserta didik secara klasikal dan jumlah aktivitas keseluruah peserta didik, dapat dilihat pada table dan histognram dibawah ini:

Table 4.7

Aktivitas Peserta Didik dengan Peserta Didik

Maupun Peserta Didik dengan Guru

Siklus	Aktivitas Peserta didik-Guru	Aktivitas Peserta didik-Peserta didik	Jumlah keseluruhan aktifitas peserta didik
I	61,25%	62,12%	77,5 %
II	79,25 %	79,37%	97,5 %



Gambar 4.1 Histogram Aktivitas Peserta dengan Peserta Didik (PD-PD) Maupun Peserta Didik dengan Guru (PD-Guru)